

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK PGRI 2 Kediri adalah sebagai berikut:

1. Usaha Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK PGRI 2 Kediri

Beberapa usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa yakni dengan memberikan contoh bertutur kata yang baik, guru berpakaian yang sopan, guru datang ke sekolah tepat waktu, dan guru mengikuti sholat berjama'ah di sekolah.

Selain itu guru juga melakukan pembiasaan untuk membentuk karakter religius siswa yakni pembiasaan berdo'a sebelum belajar dari center resepsionis sekolah, guru melakukan tes bacaan sholat siswa, pembiasaan sholat berjama'ah, dan pembiasaan istighosah setiap hari Jum'at.

Tidak hanya itu, usaha yang dilakukan guru melalui petuah, perintah, dan larangan sebagai upaya membentuk perilaku yang lebih baik dan juga guru menyelipkan cerita motivasi untuk dapat diambil hikmahnya oleh siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK PGRI 2 Kediri
 - a. Faktor pendukung yaitu dari orang tua dan lingkungan sekitar
 - b. Faktor penghambat yakni minimnya kesadaran siswa akan tanggung jawab diri sendiri, dan faktor lingkungan.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak pendidikan dalam upaya membentuk karakter religius siswa di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi guru PAI maupun guru mata pelajaran yang lain, agar tetap meningkatkan kreativitasnya dalam menanamkan karakter religius pada siswa. Hal ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa dan membentuk manusia yang beragama.
2. Bagi peserta didik, agar tetap memiliki semangat dalam menjadi pribadi yang mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Karena pada dasarnya, peserta didik saat ini adalah generasi penerus bangsa yang mana masa depan bangsa Indonesia ada di tangannya. Selain itu sebagai seorang muslim maka wajib hukumnya menuntut ilmu karena amal tanpa ilmu adalah hal yang sia-sia.